

## ABSTRACT

**Lusia Setyawati** (2002). *Designing a Set of Supplementary Materials Using Games in Grammar Teaching to the Second Grade Students of the Junior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Although in the 1994 curriculum English language teaching emphasizes teaching language skills, it does not mean that language elements can be put aside. It is because language elements support the students' mastery of language skills greatly. One of the language elements is grammar. Due to the significant difference between the English and Indonesian grammar, it is still relatively hard for the students to learn grammar. Based on this consideration, the researcher conducted this study.

The researcher proposed a set of supplementary materials using games in teaching grammar to the second grade students of the Junior High School. Games were chosen because the writer considered, supported by some theories, that games were suitable for the students of Junior High School. By applying games, the teacher can help the students study in a relaxed situation but seriously at the same time.

This study dealt with two problems. The first problem dealt with the selection of the instructional design model. The second problem concerned the expected product of the design itself.

To solve the research problems, the researcher conducted library study and survey. The first was intended to find related references to be used as the basis for the materials design. The second was intended to obtain feedback for the revision and the improvement of the designed materials.

To design the set of supplementary materials the writer combined the three design models, namely PPSI, Kemp's, and Banathy's. Four steps taken in designing the materials were: stating the general purpose and listing the topics, formulating the learning objectives, listing the subject contents, and developing the materials.

The survey involved questionnaire that was distributed to Junior High School English teachers. The result of the data analysis indicated that the designed materials had been *well-designed*. The results of the supplementary materials that were revised can be seen in Appendix 6.

## ABSTRAK

**Lusia Setyawati** (2002). *Designing a Set of Supplementary Materials Using Games in Grammar Teaching to the Second Grade Students of the Junior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Meskipun dalam kurikulum 1994 pengajaran bahasa Inggris menekankan pada pengajaran ketrampilan berbahasa, bukan berarti bahwa unsure-unsur bahasa bisa diabaikan. Hal ini karena unsur-unsur bahasa sangat mendukung ketrampilan berbahasa siswa. Salah satu unsur bahasa tersebut adalah tatabahasa. Karena perbedaan yang besar antara tatabahasa Inggris dan Indonesia, bagi siswa tatabahasa masih relatif sulit untuk dipelajari. Berdasar pertimbangan tersebut peneliti melakukan studi ini.

Peneliti mengajukan materi pelengkap dengan menggunakan permainan dalam pengajaran tatabahasa pada siswa kelas dua Sekolah Lanjutan Pertama. Permainan dipilih karena peneliti berpendapat, dengan dukungan beberapa teori, bahwa permainan sesuai bagi siswa Sekolah Lanjutan Pertama. Dengan memakai permainan guru dapat membantu siswa belajar dalam suasana santai tapi pada waktu yang sama dengan bersungguh-sungguh.

Studi ini berkaitan dengan dua permasalahan. Yang pertama berkaitan dengan pemilihan model penyusunan instruksional, dan yang ke dua berkaitan dengan wujud akhir penyusunan materi itu sendiri.

Untuk memecahkan kedua masalah tersebut peneliti melakukan studi pustaka dan survei. Study pustaka dimaksudkan untuk mencari referensi yang digunakan sebagai dasar bagi penyusunan materi. Survei ditujukan untuk mencari masukan yang berguna bagi perbaikan dan peningkatan mutu materi.

Untuk menyusun materi, peneliti memadukan tiga model penyusunan yaitu model PPSI, Kemp, dan Banathy. Empat langkah yang dilakukan untuk menyusun materi adalah: menyatakan tujuan instruksional umum dan membuat daftar topik, menyatakan tujuan instruksional khusus, membuat daftar isi materi, dan mengembangkan materi.

Dalam studi ini survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada guru-guru bahasa Inggris Sekolah Lanjutan Pertama. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa materi secara keseluruhan telah *disusun dengan baik*. Hasil dari materi pelengkap yang sudah diperbaiki dapat dilihat di lampiran 6.